

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman yang semakin berkembang ini, manusia dituntut untuk lebih cepat beradaptasi dengan perubahan zaman. Globalisasi yang mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi informasi akan mempengaruhi kebutuhan dan gaya hidup manusia. Akibat kebutuhan ekonomi ini, manusia harus berusaha untuk mensejahterakan hidupnya. Perkembangan teknologi yang semakin canggih ini juga membuat kehidupan manusia semakin mudah dan instan, seperti transaksi online. Di era ini, dengan menguasai teknologi dengan baik akan membawa dampak positif yang besar bagi kehidupan, hanya dengan mengakses informasi dari seluruh dunia kita akan dengan mudah untuk berkomunikasi dan berwirausaha online. Lahirnya media sosial membuat pergeseran pada perilaku, budaya, dan norma pada masyarakat.¹

Setiap manusia selalu ada keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya di masa yang akan datang. Semakin tinggi keinginan untuk merubah keadaanya, semakin tinggi pula minat yang muncul dalam dirinya untuk melakukan tindakan sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan.² Mahasiswa merupakan salah satu komponen pembangunan bangsa yang sangat potensial. Dengan rentang usia yang masih muda, tenaga yang masih kuat jaringan yang cukup luas dan kemampuan berpikir yang tinggi menjadi pondasi dan modal dasar bagi kemajuan bangsa.³ Salah satu jalan dalam pembangunan suatu negara adalah dengan memperbaiki pertumbuhan ekonomi, yaitu dengan melakukan wirausaha yang menjadi solusi untuk membuka lapangan pekerjaan.⁴

Saat ini, pola pikir berwirausaha mulai didominasi para pelajar seperti mahasiswa untuk memiliki sebuah usaha sejak dini. Pada

¹ Dyah Indraswati, dkk., “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa PGSD Universitas Mataram”, *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 9, no.1 (2021): 18.

² Ni Made Dwi Arini Mayasari, Komang Krisna Heryanda, dan Rudi Irwansayah, “Peran Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesa”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan* 4, no. 1 (2020): 14.

³ Heri Maulana, “Pembangunan Jiwa kewirausahaan: Studi Kasus Terhadap Mahasiswa yang Berwirausaha di Yogyakarta”, *Jurnal Ecodemica* 2, no. 1 (2018): 21.

⁴ Yunus Mustaqim, “Membangun *Entrepreneurship* Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”, *Business Management Analysis Journal* 2, No. 2 (2019): 58-59.

umunya, mayoritas mahasiswa masih bergantung pada orang tuanya dalam hal keuangan. Namun pada era modern saat ini, sudah banyak mahasiswa yang berani mencari pendapatannya sendiri dengan berwirausaha. Dengan berwirausaha, mahasiswa akan mendapatkan penghasilan sendiri untuk memenuhi kebutuhan sendiri, meningkatkan keterampilannya, dan membuka lapangan kerja jika usahanya berkembang dan maju. Dengan memulai usaha, seseorang dapat meningkatkan *soft skill* sehingga dapat membuka lapangan kerja baru, meminimalisir pengangguran dan memberikan banyak pilihan kepada konsumen untuk menggunakan barang dan jasa baik di dalam negeri maupun di luar negeri.⁵

Banyak sekali program-program yang diajarkan di perguruan tinggi yang dapat ditunjukkan kepada mahasiswa untuk mendorong mahasiswa berwirausaha. Keberadaan perguruan tinggi juga memiliki peran yang penting dalam memberikan pendidikan dan keterampilan kerja sebelum mencapai usia produktif.⁶ Banyak usaha yang dapat dilakukan mahasiswa saat ini, misalnya dengan berjualan barang online, menjual hasil buatan mereka seperti makanan, aksesoris dan lainnya. Banyak keuntungan dan manfaat yang akan didapat bagi mahasiswa yang memilih untuk kuliah sekaligus sambil berwirausaha.

Banyak peneliti percaya bahwa minat berwirausaha merupakan langkah awal yang penting dalam proses kewirausahaan, dan seringkali bersifat jangka panjang. Niat berwirausaha mencerminkan komitmen seseorang untuk berwirausaha.⁷ Minat berwirausaha tidak muncul begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya seperti pendidikan *entrepreneurship*, lingkungan yang mendukung, dan perkembangan era digital yang berdampak pada peningkatan gaya hidup seseorang.

Untuk menumbuhkan kewirausahaan di kalangan mahasiswa, peran lembaga pendidikan sangat membantu pemerintah untuk menciptakan lapangan kerja sesuai dengan kemampuan masing-masing mahasiswa.⁸ Dalam pendidikan kewirausahaan, peran guru/dosen adalah memotivasi, membimbing dan mengembangkan

⁵ Yunus Mustaqim, "Membangun *Entrepreneurship* Dalam Perspektif Ekonomi Syariah", *Business Management Analysis Journal* 2, No. 2 (2019): 58.

⁶ Rafiati Kania, "Studi Eksploratif Dampak Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha", *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 5, no. 1 (2021): 106.

⁷ Tri Adhi Santoso dan Aulia Vidya Almadana, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Di Kota Semarang", *Journal of Economics and Banking* 3, No. 1 (2021): 20.

⁸ Laura Cecilia, dkk., "Pentingnya Penanaman Jiwa *Entrepreneurship* Dalam Diri Mahasiswa Agar Dapat Bersaing Di Dunia Bisnis", *Jurnal Serina III* (2021): 2108.

peserta didik yang memiliki keberanian, kemampuan dan sifat-sifat lain yang kuat dalam berwirausaha.⁹

Melalui pendidikan kewirausahaan, mahasiswa dibimbing untuk mengembangkan pola pikir bahwa dalam kondisi ekonomi dunia saat ini, kewirausahaan penting untuk menciptakan potensi guna memberikan kehidupan yang lebih baik.¹⁰ Penting untuk memantau masa ini dengan budaya produktif karena hanya berjarak beberapa waktu lagi akan memasuki tahap bekerja mandiri sebagai pencipta lapangan pekerjaan yang memiliki inovasi dalam menciptakan dan pengembangan lapangan pekerjaan.

Selain pendidikan *entrepreneurship* faktor lainnya yaitu atau faktor lingkungan. Berdasarkan pendekatan *event studies* dijelaskan bahwa wirausahawan dapat dibentuk atau diciptakan karena faktor lingkungan. Wirausaha yang berhasil adalah wirausaha yang memiliki bakat dan selanjutnya dibentuk melalui suatu pendidikan, pelatihan atau bergaul dengan komunitas dunia usaha. Seseorang yang bergaul dengan lingkungan *entrepreneur* pada akhirnya akan memiliki kemauan untuk memanfaatkan bakat yang dimilikinya dengan melakukan hal serupa dengan kondisi lingkungan di sekitarnya.¹¹

Selain pengaruh dari pendidikan *entrepreneurship* dan lingkungan, media sosial juga sangat mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Sebagai intelek muda di era milenial, para generasi muda yang sudah erat dengan Informasi dan Teknologi harus mampu memanfaatkan sarana melalui perkembangan teknologi berupa media sosial. Kehadiran media sosial secara langsung telah mengubah segala aspek kehidupan dan pola pikir seseorang untuk berwirausaha. Bahkan dapat dikatakan bahwa media sosial sangat berperan dalam meningkatkan kinerja bisnis saat ini.¹²

Mudahnya akses internet akan mengubah perilaku konsumtif masyarakat, sehingga wirausaha akan memiliki peluang yang bagus untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk

⁹ Suharyadi, dkk., *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda* (Jakarta : Salemba Empat, 2007), 7.

¹⁰ Suharyadi, dkk., *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda* (Jakarta : Salemba Empat, 2007), 7.

¹¹ Sayu Ketut Sutrisna Dewi, *Konsep dan Pengembangan Kewirausahaan di Indonesia* (Sleman: Deepublish, 2017), 8.

¹² Dian Intan Tangkealo dan Randi Tangdialla, “Analisis Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja”, *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 4 No. 1 (2021): 75.

mengembangkan usahanya.¹³ Dimana dengan menggunakan media sosial dapat lebih mudah untuk memasarkan produk lebih luas tanpa menghabiskan biaya yang tinggi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Faisal Anand dan Meftahudin, pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi UNSIQ. Di mana ketika seseorang memiliki pendidikan kewirausahaan yang baik akan mendukung untuk menumbuhkan minat kewirausahaan.¹⁴ Sedangkan penelitian yang dilakukan Aprilda Yanti, pendidikan kewirausahaan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Program Studi Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Hal ini menunjukkan bahwa ada kekurangan dalam metode maupun sistem penyampaian materi pembelajaran pendidikan kewirausahaan yang disampaikan dosen kepada mahasiswanya.¹⁵

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Said Yunus, Karnelis, Amirullah dan Zulkarnain menyimpulkan bahwa lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dikarenakan ada pengaruh kuat dari dalam lingkungan keluarga dan teman yang memberikan dukungan.¹⁶ Penelitian yang dilakukan Agus Baskara menerangkan bahwa lingkungan tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.¹⁷

Berbagai penelitian telah dilakukan tentang media sosial serta minat berwirausaha, seperti penelitian Dian Intan Tangkealo dan Randi Tangdialla menerangkan bahwa penggunaan media sosial

¹³ Komang Sumerta, dkk, “Pengaruh Tingkat Penggunaan Media Sosial dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Perguruan Tinggi di Kota Denpasar”, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 9, No. 7 (2020): 625.

¹⁴ Faisal Anand dan Meftahudin, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”, *Journal of Economic, Business and Engineering* 2, No. 1 (2020): 94.

¹⁵ Aprilda Yanti, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, *Locus of Control* dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha”, *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 2, no. 2 (2019): 278.

¹⁶ Said Yunus, dkk., “Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa STIM Pase Langsa”, *Jurnal Samudra Ekonomika* 4, no. 1 (2020): 19.

¹⁷ Agus Baskara dan Zakir Has, “Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR)”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi* 6, No. 1 (2016): 29.

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi UKI Toraja.¹⁸ Sedangkan Tio Prasetyo pada penelitiannya tentang penggunaan media sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.¹⁹

Berdasarkan penelitian di atas beberapa peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan, lingkungan dan media sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Namun, dalam beberapa penelitian lainnya menyimpulkan bahwa tiga variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Perbedaan penelitian kali ini dengan penelitian terdahulu adalah memperspesifikan pendidikan kewirausahaan yang di ajarkan di IAIN Kudus, dan praktik-praktik kewirausahaan di berbagai kegiatan. Selain itu, ada perbedaan penambahan variabel lain yaitu lingkungan dan media sosial yang jarang digunakan oleh peneliti lainnya secara bersamaan dalam satu penelitian. Kondisi lingkungan baik di dalam kampus maupun di luar kampus akan memberikan banyak atau sedikit pengaruh terhadap sikap dan minat mahasiswa. Selain itu perkembangan media sosial yang saat ini sangat lekat dengan generasi muda khususnya juga akan menjadi tolok ukur seberapa jauh minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Berdasarkan pada *research gap* yang diuraikan di atas dan berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Entrepreneurship Education*, Lingkungan, dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *entrepreneurship education* berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus?
2. Apakah lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus?

¹⁸ Dian Intan Tangkealo dan Randi Tangdialla, “Analisis Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja”, *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 4 No. 1 (2021): 78.

¹⁹ Tio Prasetya, “Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Intrinsik, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”, *Jurnal Sekretari & Administrasi* 18, No. 1 (2020): 43.

3. Apakah media sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus?
4. Apakah *entrepreneurship education*, lingkungan, dan media sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji bagaimana pengaruh *entrepreneurship education* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus.
3. Untuk menguji pengaruh media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus.
4. Untuk menguji pengaruh *entrepreneurship education*, lingkungan, dan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh *entrepreneurship education*, lingkungan, dan peran sosial media terhadap minat berwirausaha.
 - b. Menjadi literatur untuk referensi penelitian selanjutnya yang relevan sehingga ilmu akan senantiasa berkembang sesuai perkembangan zaman.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat membuka cakrawala ilmu pengetahuan menjadi lebih luas dan menjadi sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama proses studi di perkuliahan serta menambah pengalaman melakukan penelitian terkait pengaruh *entrepreneurship education*, lingkungan, dan peran sosial media terhadap minat berwirausaha.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharap mampu memberikan motivasi dan bahan pertimbangan bagi siswa dalam membuat keputusan untuk melakukan wirausaha di usia muda, mengingat tingkat pengangguran di Indonesia yang masih tinggi.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini akan bermanfaat bagi masyarakat dalam merubah pola pikir bahwa tidak selalu harus menjadi pencari kerja namun menjadi pencipta lapangan pekerjaan sehingga dapat menambah lapangan pekerjaan dan mengurangi tingkat pengangguran.

E. Sistematika Penulisan

Tujuan dari sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah untuk memudahkan dalam memahami isi dari penelitian ini. Adapun sistematika penulisan nya ialah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, pedoman transliterasi, kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar tabel, dan halaman gambar.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran awal isi proposal, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bagian ini menyajikan teori-teori yang relevan dengan penelitian, meliputi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, identifikasi variabel, teknik pengumpulan data, pengujian validitas dan reliabilitas, pengujian hipotesis klasik, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, analisis data (uji validitas dan reliabilitas, uji anteseden, uji hipotesis) dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

